

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Imam Syafie dan ulama yang sependapat dengannya berpendapat bahwa jika sudah lewat satu tahun maka orang yang menemukan barang *luqathah* itu boleh memakannya, memilikinya atau menyedekahkannya. Kemudian jika pemiliknya datang ia boleh memilih antara mengikhhlaskan barang yang telah disedekahkan oleh si penemu sehingga ia mendapat pahala atau ia menerima ganti apabila si penemu telah menjual barang tersebut.

Adapun Imam Ibnu Hazm menolak pendapat yang membolehkan bersedekah dengan barang temuan.

2. Dasar hukum yang dipakai oleh Imam Syafii yaitu berdasarkan keumuman hadist sebagai berikut:

حديث زيد الجهني رضي الله عنه قال جاء رجل إلى النبي صلى الله عليه وسلم فسأله عن اللقطة الذهب والفضة فقال أعرف عفاصها ووكاءها ثم عرفها سنة فإن جاء صاحبها فأدها إليه وإلا فشأنك بها.

Sebaliknya Imam Ibnu Hazm mengacu kepada hadist tentang kebolehan memiliki benda *luqathah* dan tidak boleh menyedekahkannya yaitu berdasarkan hadist Nabi saw:

من طريق حماد بن سلمة أن أبي بن كعب قال له رسول الله صلى الله عليه وسلم:
أعرف عددها ووكاءها ووعاءها ثم استمتع بها فإن جاء صاحبها فعرف عددها
ووكاءها ووعاءها فأعطها إياه وإلا فهي لك.

3. Imam Syafie dan ashabnya berpegang dengan keumuman hadist yang menyatakan bahwa terserah pada si penemu. Maka hadist pertama yang dikemukakan oleh Imam Syafii diriwayatkan oleh *Muttafaqun Alaih*, dan hadist yang kedua serta ketiga diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab Shahihnya. Jadi, ini jelas sanadnya terpercaya karena kitab Shahih Bukhari adalah kitab hadist yang shahih setelah Al-Quran. Kemudian Imam Mawardi menukilkan bahwa Imam Syafi'i *qiyaskan* lafaz umum itu dengan lafaz sedekah dengannya.

Adapun Imam Ibnu Hazm pula tidak membolehkan bersedekah dengan barang temuan karena Nabi saw memerintahkan untuk memilikinya setelah satu tahun. Hadist yang menyuruh bersedekah dengan barang temuan adalah *dhaif* disebabkan ada perawinya yang *majhul* dan Imam Ibnu Hazm menyatakan sesuai dengan pendapat tabiin yaitu Said bin Musayyab bahwa si penemu tidak akan mendapat pahala jika bersedekah dengan barang temuan, begitu juga si

pemilikinya turut tidak mendapat pahala jika mengizinkannya karena perintah Nabi saw hanya memilikinya, dan bukan menyedekahkannya.

B. Saran

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada pengkaji atau peneliti hukum Islam agar lebih peka dan mendalami masalah *ikhtilaf* dikalangan ulama dan mencari jalan terbaik dan rasional untuk mempergunakannya kepada masyarakat dan generasi akan datang.
2. Kepada masyarakat Islam umumnya agar berusaha memahami hukum mengambil barang *luqathah* secara tepat dan benar dengan mempelajari dan mendalami segala hal yang berkaitan dengan *luqathah* dari pengkaji hukum Islam, agar barang *luqathah* yang dipungut itu diperlakukan sebaiknya sehingga jatuh kembali kepada tangan pemiliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Al-Amir. *Subulus Salam*. Bandung : Maktabah Dahlan.

Al-Ansari. *Syarh Minhajul Tullab, Matan Hasyiah Al-Bijirimi*. Mesir, Mustafa Al-babiy Al-Halabiy.

Al-Albani, M. Nashiruddin, *Mukhtashar Shahih Imam Al-Bukhari*, Penerjemah: Abdul Hayyie Al-Kattani, A. Ikhwani, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008)

Al-Baqi, Muhammaad Fuad Abdu, *Lu'lu u Al-Marjan*, (tt: Dar Al-Hadist, 2007)

Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari*. (Qahirah: Dar Ibnu Al-Hisyam, 2004)

Al-Bujairimi. *Hasyiah Bijairimi ala al-minhaj*. (Mesir, Mustafa Al-Babiy Al-Halaby, 1369 H)

Al-Jamal, M.Hasan. *Biografi 10 Imam Besar*, (Jakarta : Pustaka Al-kautsar, 2005)

Al-Mawardi. 1994. *Al-Hawi Al-Kabir*, (Libanon: Dar Al-Kutubul Ilmiah, 1994).

As-Sajsatani, Al-Hafiz Abi Daud Sulaiman bin Asy'ath, *Sunan Abi Daud*, (tt: Dar Al-Fikr)

Asy-Syafii, Al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Idris, *Al-Umm*, (Beirut: Matbaah Darul Turath, 1992 M.

Asy-Syirazi, Syaikh Imam Abi Ishaq Ibrahim bin Ali bin Yusup Al-Firuzi Ubady, *Al-Muhazzab Fi Fiqh Al-Imam Asy-Syafii*, (tt: Dar Al-Fikr)

Biek, Khudhori, *Terjemahan Ushul Fiqh*, (Pekalongan: Raya Murah, 1982)

Farid, Syaikh Ahmad, *60 Biografi Ulama Salaf*, (Jakarta: Pustaka Al-Kauthar, 2007)

Ghazali, M. Bahri, *Perbandingan Mazhab*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992)

Hasan, Abdul Raud Dato Haji & Abdul Halim Salleh & Khairul Amin Mohd Zain, *Kamus Melayu-Arab*, (Malaysia: Oxford Fajar, 2005)

Hasan, Syaikh Ayyub, *Fiqh Ibadah*, Penerjemah oleh Abul Rosyad Shiddiq, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2004)

- Ibnu Hazm, *Al-Muhalla*, (Beirut, Lubnan, Darul Fikr)
- Ibnu Hajar, Al-Haitamy Asy-Syafii, Syihabuddin Ahmad, *Tuhfat Al-Muhtaj Bi Syarhi Al-Minhaj*, (tt: Dar Shodir)
- Muda, Ab. Latif & Dr. Rosmawati Ali@Mat Zain, *Ushul Fiqh & Kaedah Fiqh Modular STPM*, (Johor: Pustaka Salam, 2012)
- Rifai', Drs H. MOH, *Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang: CV Toha Putra, 1978)
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, penterjemah oleh Asep Sobari Lc, (Jakarta: Al-I'tishom, 2010)
- Suhendi, H. Hendi, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: M.Si. PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Syalthut, Muhamad, *Fiqh Tujuh Mazhab*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000)
- Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Yahya, Mukhtar, *Dasar-Dasar Pembinaan Hukum Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1997)
- Yonggo, Huzaimah Tahido, *Pengantar perbandingan mazhab*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Zaidan, Abdul Karim, Luqathah, Penterjemah oleh Syahrudin Nasution, (Kuala Lumpur: Pustaka Al-Mizan, 1990)
- Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Imam Syafii*, Terjemahan, (Jakarta: Terbitan Al-Mahira, 2010)

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Norkashpi Bin Nordin

Tempat / Tanggal Lahir : Kuala Terengganu, Malaysia / 12 Maret 1988.

Riwayat Pendidikan : Sekolah Madrasah Darul Salam, Tamat Tahun 1999.
: Maahad Darul Quran Rusila Tamat Tahun 2006.
: Mujamma' Syeikh Ahmad Kiftaro, Damaskus, Syria
Tamat Tahun 2008.
: Kolej Islam Darul Ulum Tamat Tahun 2012.

Status Dalam Keluarga : Anak Ke Lapan Dari Sepuluh Saudara.

Nama Orang Tua : Nordin Bin Hasan

Pekerjaan : Pensium Telekom
: Nor Riah Binti Yusof
: Ibu Rumah Tangga.

Alamat : 122 Losong Haji Mat Syafie, 21000 Kuala
Terengganu, Terengganu Darul Iman. Malaysia